

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, dan terdampak wabah covid 19 untuk itu perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses, baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan. Sebagai suatu proses akan melibatkan dan mengikutsertakan berbagai macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah, guru bertugas sebagai pendidik dan siswa adalah peserta didik. Tugas utama dari peserta didik adalah belajar. Prestasi belajar dari masing-masing peserta didik berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Purwanto (2004) mengungkapkan ada dua golongan yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, seperti kesehatan, kenormalan tubuh, minat, watak. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, lingkungan dan masyarakat.

Saat ini Faktor eksternal pendidikan yakni lingkungan sedang terganggu oleh Pandemi Covid-19 yang terus melaju dalam hal lain dunia pendidikan juga tetap harus terus mendapatkan perhatian agar tidak terdampak buruk. Tentu kita tidak menginginkan pandemi Corona mengancam dunia pendidikan dan ekonomi rakyat. Berbicara tentang dunia pendidikan adalah berbicara tentang ilmu pengetahuan. Di mana, sejak awal dunia dibentuk, ilmu pengetahuan mengambil peran besar dalam menciptakan berbagai penemuan-penemuan penting demi kemaslahatan umat manusia.

Pandemi Covid-19 juga menghantarkan dunia hari ini pada era kekhawatiran sekaligus tantangan. Di tengah kekhawatiran dan kecemasan, ada tantangan yang harus dilewati. Tantangan ini sesungguhnya dapat menciptakan peluang baru untuk mengatasi berbagai persoalan. Pandemi Corona memang banyak menimbulkan ancaman bagi dunia pendidikan dan ekonomi masyarakat. Namun, kita dapat melihat dari sudut pandang berbeda sehingga ancaman dapat diubah menjadi peluang untuk memajukan dunia pendidikan dari keluarga masing-masing.

Lingkungan keluarga dan faktor-faktor luar sekolah yang secara luas berpengaruh terhadap siswa. Siswa-siswa yang tinggal di kelas pada suatu sekolah relatif singkat, sebagian besar waktunya dipergunakan siswa untuk bertempat tinggal di rumah. Keluarga telah mengajarkan anak berbahasa, kemampuan untuk belajar dari orang dewasa dan beberapa kualitas dan kebutuhan berprestasi, kebiasaan bekerja dan perhatian terhadap tugas yang merupakan dasar terhadap pekerjaan di sekolah (Setiawan, 2008). Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa

kecakapan-kecakapan dan kebiasaan di rumah merupakan dasar bagi studi anak di sekolah dan suasana dalam keluarga dapat mempengaruhi kehidupan di sekolah.

Menurut Sohib dalam Maftukhah (2005) bahwa semakin tinggi pendidikan orang tua semakin berkualitas perhatian yang diberikan kepada anaknya, semakin sibuk orang tua dalam pekerjaan semakin sedikit perhatian yang diberikan kepada anaknya. Semakin banyak penghasilan orang tua semakin mudah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana belajar anaknya. Dari hasil penelitian Rurina (2007) disebutkan bahwa makin besar jumlah keluarga makin rendah kemampuan intelektual anak. Sebaliknya makin kecil jumlah keluarga kemampuan intelektual makin tinggi. Maka jumlah keluarga yang besar pada lapisan bawah kemampuan intelektual akan lebih rendah lagi dibanding pada keluarga besar pada lapisan menengah. Oleh karena itu makin banyak jumlah anak maka kemampuan intelektual makin rendah apalagi jika ditambah dengan lapisan keluarga rendah (miskin).

Peneliti melakukan penelitian ini dengan memilih tempat di SDN 050647 Timbang Lawan karena siswa-siswa di sekolah-sekolah tersebut berasal dari berbagai latar belakang tingkat sosial ekonomi yang berbeda dan sedang terdampak covid 19 . Kondisi sosial ekonomi dalam hal ini meliputi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan pada saat pandemi ini. Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terdampak Covid 19 dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.P 2010/2011"**

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang muncul dari judul penelitian berdasarkan latar belakang tersebut adalah:

1. Adanya perbedaan prestasi belajar Biologi siswa yang kondisi sosial ekonomi orang tua tinggi dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang rendah pada saat pandemi covid 19 .

2. Keadaan ekonomi dan sosial orang tua berhubungan dengan prestasi belajar IPA siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian di lapangan. Dalam hal ini, penulis membatasi masalahnya yaitu pada kondisi sosial ekonomi orang tua yang terdampak covid - 19 yang meliputi tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat penghasilan.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi orang tua terdampak covid-19 siswa kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.P 2019/2020 dan hubungannya dengan prestasi belajar IPA.
2. Seberapa besar hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terdampak covid-19 dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.P 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terdampak covid-19 dan hubungannya dengan prestasi belajar IPA siswa.

2. Untuk mengetahui besarnya hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terdampak covid-19 dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.P 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan kepada sekolah, pemerintah atau instansi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijaksanaan yang akan ditempuh oleh pemerintah atau instansi terkait dimasa pandemi ini yang sehubungan dengan upaya peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN Timbang Lawan.
2. Bagi penulis atau peneliti, hasil penelitian ini merupakan latihan bagi penulis dalam mengaplikasikan teori dan menghubungkannya dengan kenyataan untuk mengumpulkan pikiran dan analisis secara sistematis dalam memecahkan masalah yang timbul di masyarakat dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian berikutnya yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.